

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu dengan mendapatkan data dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan atau jenis penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada data angka-angka yang akan di olah dengan metode statistik.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kementrian perindustrian BALAI Besar Industri Agro (BBIA) kota Bogor.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2020.

3. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah Lingkungan kerja, Kompensasi dan kinerja pegawai Non ASN di BBIA Kota Bogor.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti adalah pegawai Non ASN BBIA kota bogor

4. Variabel Penelitian

a. Devinisi variable dalam penelitian

1) Lingkungan Kerja (X1)

Menurut Nitisemito (2015:65), Lingkungan kerja adalah suatu keadaan yang terdapat dalam struktur dan proses kegiatan perusahaan yang mencerminkan kepuasan pada para pelaksana atau pegawai yang bersifat menunjang kearah pencapaian cita-cita yang di inginkan perusahaan.

2) Kompensasi (X2)

Menurut Hasibuan Melayu (2012:54) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang di terima karyawan sebagaiimbalan atas jasa yang di berikan kepada perusahaan.

3) Kinerja (Y)

Manurut Anwar Prabu Mangkunegara (2016 : 67) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang tercapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya.

b. Identifikasi Variabel

- 1) Variabel dependent Menurut Sugiyono (2012:39) Variabel dependent atau terikat adalah variable yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas

- 2) Variable independent Variable independent atau bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variable terikat.

5. Pengukuran Variable

“Skala pengukuran yang akan di gunakan terhadap kuisisioner yaitu dengan skala likert. Skala mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat ketidak setujuan maupun setujuterhadap masing-masing pernyataan”.

Untuk setiap jawaban di beri skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan untuk di gunakan jawaban yang di pilih, maka variable yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variable.

Berikut skala penilaian untuk pernyataan positif dan negatif:

Tabel 5
Skala Likert

No	Kode	Makna Jawaban	Skor Jawaban
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sugiono (2010:94)

6. Operasional Variable

Oprasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, oprasional variabel bertujuan untuk menentukan

skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6
Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Lingkungan kerja (X1) Mardiana (2015)	Lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari, lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja optimal. Mardiana (2015:15)	a.Penerangan b.Suhu udara c.Suara Bising d.Keamanan kerja	<i>Likert</i>
2	Kompensasi (X2) Hasibuan (2012)	Menurut Melayu S.P. Hasibuan (2012:54) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.	a.Gaji b.Insentif c.Bonus d.Premi	<i>Likert</i>
3	Kinerja (Y) Hasibuan (2012:105)	Indikator kinerja menggambarkan beberapa aspek kinerja yang sangat kritis dari sebuah organisasi yang menentukan sukses atau tidaknya organisasi tersebut.	a.Absensi b.kerjasama c.Ketelitian kerja d.Keterampilan ganda	<i>Likert</i>

B. Populasi dan Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Dalam penelitian ini karena jumlah populasi sampel hanya 49 orang maka peneliti menggunakan sampling jenuh.yaitu dimana populasi yang akan menjadi sampel.

C. Teknik Pengambilan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara, dokumentasi, dan menyebarkan kuisioner.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:72) wawancara adalah proses pembekalan verbal dimana dua orang atau lebih untuk menangani secara fiisik. Informasi langsung alat pengumpulan pada beberapa jenis data social, baik yang tersembunyi maupun manifest.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2015:329) Dokumentasi adalah suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip,

dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang di berikan kepada responden dan harus di jawab oleh responden dalam bentuk angka untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan peneliti.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian Validitas di gunakan untuk mengukur valid/sah atau tidaknya butir kuisisioner. Kuisisioner di katakana valid apabila butir pertanyaan atau pernyataan mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan di ukur, metode yang akan di lakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengkorelasikan antara masing-masing butir item pertanyaan atau pernyataan dengan skor totalnya dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum y^2 - (\sum y^2))\}}$$

Dimana :

R_{xy} : Koefisien korelasi setiap item

$\sum xy$: Jumlah skor perkalian variable

$\sum y$: jumlah nilai variable Y

$\sum X$: Jumlah nilai variable X

N : Banyaknya variable sampel

X_1 : Jumlah skor dari masing-masing variable (faktor yang mempengaruhi)

Y_1 : Jumlah skor dari seluruh variable (skor total)

$\sum Y^2$: jumlah pangkat dua nilai variable Y

$\sum x^2$: jumlah pangkat dua nilai variable X

Dari kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Apakah $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, artinya indikator tersebut adalah valid

Apakah $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, artinya indikator tersebut tidak valid

Menurut Sugiyono (2012:178) bila korelasi setiap indikator positif dan besarnya $>0,30$ maka indikator tersebut adalah konstruks yang kuat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari konstruk. Butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan reliable atau andal jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten.

Banyak rumus yang bisa digunakan dalam mengukur reliabilitas di antaranya adalah rumus cronbachs alpha sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] + \left[\frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$\text{Dimana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya Pertanyaan

$\sum \sigma^2$: jumlah butir pertanyaan

σ^2 : varians total

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Husen (2011:182) Uji asumsi klasik yaitu pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang di gunakan berdistribusi normal,al dan dalam model tidak mengandung homokedastisitas dan multikolineritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya masing-masing variable penelitian. Hal itu dapat dilihat dari normal probability plot yang membentuk garis lurus. Jika data menyebar di sekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya maka hal itu menunjukkan pola distribusi normal, apabila jauh dari garis diagonalnya dan tidak mengikuti arah arah garis diagonalnya maka hal itu menunjukkan distribusi tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah adanya ketidak samaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain. Atau gambaran hubungan antar nilai yang di prediksi dengan studentized delete residual nilai tersebut.

Model regresi yang baik adalah yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan

yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang di prediksi dengan studentized delete residual nilai tersebut, sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas.

Cara menilai ada atau tidaknya heterokedastisitas pa satu model bisa dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Analisis gambar scatterplot yang menyatakan model regresi linear berganda ridak dapat heterokedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau bawah saja.
- 2) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 3) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola beergelombang melebar kemudian menyempit lalu melebar kembali.

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variable independent yang memiliki kemiripan dengan variable independent lain dalam satu model. Hal tersebut akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat antara suatu vaiabel independent dengan variable independent lain. Selain itu deteksi terhadap multikolineritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan. Hal itu bisa dilihat dari nilai tolerance maupun VIF (Variance Inflation Faktor). Tolerance adalah besarnya tingklat kesalahan yang dibenarkan secara stastik. Nilai VIF adalah faktor inflasi penyimpangan

baku kuadra. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF $< 0,1$ maka tidak terjadi gangguan multikolineritas.

3. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004:169) analisis deskriptif adalah statistic yang di gunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

4. Analisis Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012:277) Analisis linear berganda di lakukan untuk memprediksi bagaimana keadaan variable dependen, bila dua atau lebih variable dependen sebagai faktor predictor di manipulasi di naik turunkan nilainya. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda di gunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kinerja pegawai. Dalam langkah tersebut bisa menggunakan rumus regresi linear berganda, sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variable dependen

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi lingkungan kerja

b^2 = Koefisien regresi kompensasi

x_1 = Lingkungan kerja

x^2 = Kompensasi

5. Analisis Korelasi

Korelasi ganda atau multiple correlation yaitu korelasi antara dua maupun lebih variable bebas secara bersama dengan variable terikat. Angka yang menunjukkan arah dan besarnya hubungan antara dua atau lebih variable bebas dengan variable terikat disebut koefisien korelasi ganda, dan bisa di simbolkan R.

Rumus korelasi ganda sebagai berikut :

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Sumber : Supardi (2012)

Keterangan :

$R_{y.12}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 dan X2 secara bersama dengan Y

$r_{y.1}$ = koefisien korelasi ganda antara X1 dengan Y

$r_{y.2}$ = koefisien korelasi ganda antara X2 dengan Y

r_{12} = koefisien korelasi ganda antara X1 dengan X2

6. Uji Hipotesis.

a. Uji t

Ghozali (2013) dilakukan untuk mengetahui besaran variable bebas terhadap variable terikat. Untuk melihat hal tersebut dapat dilihat dari taraf signifikan penelitian di bandingkan dengan taraf signifikan (α) 5% dan $df = n - k - 1$ diperoleh nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel}

yang di dapatkan. Dengan demikian dapat di ketahui pengaruhnya. dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikan $< 0,05$. artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat.
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikan $> 0,05$ artinya variable bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat.

b. Uji F

dilakukan untuk mengetahui apa semua variable independen mempunyai pengaruh terhadap variable dependen secara simultan.

Dengan tingkat signifikan (α) yang di gunakan adalah 5% distribusi f dengan derajat kebebasan ($\alpha; k-1, n-k-1$) (Sujarweni, 2015:156). hipotesis yang akan di gunakan dalam pengujian ini adalah :

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikan $> 0,05$ H_0 di terima artinya variable independen secara bersama tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan $< 0,05$ H_0 di tolak artinya variable independen secara bersama mempengaruhi variable dependen secara signifikan

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen (Lingkungan kerja dan Kompensasi) terhadap variable dependen (Kinerja), Rumus yang digunakan sebagai berikut : $R^2 = r^2 \times 100\%$